

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas menggunakan proksi *current ratio*, utang dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio* dan arus kas bebas sebagai variabel independen terhadap kebijakan dividen dengan proksi *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen serta ukuran perusahaan yang menggunakan proksi *total asset* dan profitabilitas menggunakan *return on equity*. Penelitian ini menggunakan sampel 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek dan memenuhi aktivitas operasional. Hal ini menandakan bahwa naik atau turunnya likuiditas tidak menjamin bahwa perusahaan akan semakin tinggi membagikan dividen kepada investor. Namun, hasil berbeda ketika diuji dengan adanya variabel kontrol menjadi positif signifikan. Semakin tinggi *current ratio* (CR) perusahaan menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang

dijanjikan karena likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia beserta likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen.

2. Utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan ataupun tanpa variabel kontrol. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya DER tidak akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen sebelum perusahaan tersebut membayar pelunasan utangnya atau bahkan melakukan penambahan utang, sehingga pelunasan utang atau penambahan utang yang terkait dengan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap DPR yang telah ditetapkan.

3. Arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di BEI yang dijadikan sampel akan menaikkan pembayaran dividen ketika perusahaan tersebut mengalami arus kas bebas yang tinggi. Hasil yang sama ditemukan ketika diuji dengan adanya variabel kontrol menjadi positif signifikan. Hal tersebut berarti jika perusahaan memiliki banyak arus kas bebas, maka mereka akan mampu membayar dividen lebih tinggi sehingga menurunkan konflik keagenan dengan pemegang saham.

4. Nilai *adjusted R Square* sebelum menggunakan variabel kontrol adalah sebesar 19,8%, yang artinya variabel CR, DER dan FCF mampu menjelaskan 19,8% kebijakan dividen. Sedangkan nilai *adjusted R Square* setelah menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sebesar 56,4%. Hal ini berarti 56,4% variabel dari kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, FCF, TA dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, yaitu rasio-rasio keuangan lainnya dan faktor-faktor selain rasio keuangan.

## **B. Implikasi**

### **a. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 implikasi yang dapat ditarik yaitu likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Namun, hasil berbeda ketika diuji dengan adanya variabel kontrol menjadi positif signifikan.

Utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan ataupun tanpa variabel kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen sebelum perusahaan tersebut membayar pelunasan utangnya, sehingga

pelunasan utang tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yang telah ditetapkan.

Arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan ataupun tanpa variabel kontrol.

## **b. Implikasi Praktis**

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memperhatikan rasio keuangan perusahaan seperti yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio lancar, rasio utang dan arus kas bebas dalam menentukan kebijakan dividen untuk menarik minat investor dalam berinvestasi.

Dalam penelitian ini, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Hal tersebut berarti likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen dan perusahaan tidak harus memperhatikan tingkat likuiditas dalam menentukan kebijakan dividen. Tetapi, hasil berbeda ketika likuiditas diuji dengan adanya variabel kontrol menjadi positif signifikan. Hal tersebut berarti likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas dalam menentukan kebijakan dividen.

Selanjutnya, utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan ataupun tanpa

variabel kontrol. Hal tersebut berarti utang tidak mempengaruhi kebijakan dividen dan perusahaan tidak harus memperhatikan utang dalam menentukan kebijakan dividen.

Arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan dan tanpa variabel kontrol. Hal tersebut berarti arus kas bebas mempengaruhi kebijakan dividen dan perusahaan harus memperhatikan arus kas bebas dalam menentukan kebijakan dividen.

## **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan likuiditas, utang dan arus kas bebas perusahaan. Hal tersebut perlu diperhatikan karena bisa menjadi rujukan untuk memperkirakan tingkat pengembalian daripada investasi yang sudah dilakukan seperti kebijakan dividen yang diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Hal tersebut berarti likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen dan investor tidak harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan pada saat mempertimbangkan kebijakan dividen. Tetapi, hasil berbeda ketika likuiditas diuji dengan adanya

variabel kontrol menjadi positif signifikan. Hal tersebut berarti likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan investor harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan pada saat mempertimbangkan kebijakan dividen.

Selanjutnya, utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji dengan ataupun tanpa variabel kontrol. Hal tersebut berarti utang tidak mempengaruhi kebijakan dividen dan investor tidak harus memperhatikan tingkat utang perusahaan pada saat mempertimbangkan kebijakan dividen.

Arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ketika diuji tanpa variabel kontrol. Hal tersebut berarti arus kas bebas mempengaruhi kebijakan dividen dan investor harus memperhatikan arus kas bebas perusahaan pada saat mempertimbangkan kebijakan dividen. Namun hasil berbeda ketika diuji dengan adanya variabel kontrol menjadi positif tidak signifikan. Hal tersebut berarti arus kas bebas tidak mempengaruhi kebijakan dividen dan investor tidak harus memperhatikan arus kas bebas perusahaan pada saat mempertimbangkan kebijakan dividen.

### **C. Saran**

1. Menambahkan variabel bebas lainnya seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, serta variabel yang terkait agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian atau dapat membandingkan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di BEI atau membandingkan dengan negara lain serta memperpanjang periode waktu penelitian.

